ARTIKEL

PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII SMPN 2 PAPAR PADA MATERI PERBANDINGAN MELALULI MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

UNDERSTANDING OF CONCEPT OF CLASS VII STUDENTS OF PAPAR 2ND PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL IN COMPARATIVE MATERIALS THROUGH LEARNING CYCLE LEARNING MODELS VIEWED FROM LEARNING STYLE

Oleh

Choirun Nisa'

14.1.01.05.0003

Dibimbing oleh:

1. **Drs. Suryo Widodo, M.Pd**
2. **Dian Devita Yohanie, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Choirun Nisa'
NPM	: 14.1.01.05.0003
Telepon/HP	: 085815514247
Alamat Surel (Email)	: nissachoirun8@gmail.com
Judul Artikel	: Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMPN 2 Papar Pada Materi Perbandingan Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* Ditinjau Dari Gaya Belajar
Fakultas-Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri,

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Suryo Widodo, M.Pd.	Dian Devita Yohanie, M.Pd.	Choirun Nisa'
NIDN. 002026403	NIDN. 0717127601	NPM. 14.1.01.05.0003

PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII SMPN 2 PAPAR PADA MATERI PERBANDINGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

CHOIRUN NISA'
14.1.01.05.0003
FKIP-Pendidikan Matematika
Email : nissachoirun8@gmail.com

Drs. Suryo Widodo, M.Pd[1] dan Dian Devita Yohanie, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika disekolah masih didominasi pada penggunaan model pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa menjadi monoto, pasif, dan membosankan. Hal tersebut dapat dilihat dari pemahaman konsep siswa yang rendah pada akhirnya hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Selain model pembelajaran gaya belajar yang dimiliki siswa juga bisa mempengaruhi pemahaman konsep. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan melalui model pembelajaran *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar visual? (2)) Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan melalui model pembelajaran *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar auditorial? (2)) Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan melalui model pembelajaran *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar kinestetik? (4) Apakah ada perbedaan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan yang melalui model pembelajaran Learning Cycle yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri, dengan populasi seluruh siswa kelas VII, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A yang berjumlah 32 siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji One way annova. Sehingga dari analisis data diperoleh bahwa (1) Pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan melalui model pembelajaran *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar visual dengan rata-rata 59,63 masuk kategori cukup baik. (2) Pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan melalui model pembelajaran *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar auditorial dengan rata-rata 59,90 masuk kategori cukup baik. (3) Pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan melalui model pembelajaran *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan rata-rata 58,7 masuk kategori cukup baik. (4) Ada perbedaan pemahaman konsep siswa Kelas VII SMP melalui model pembelajaran *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Kata kunci:, Pemahaman Konsep, *Learning Cycle*, Gaya belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia menjadi manusia yang ideal. Salah satu tujuan pokok belajar matematika adalah agar siswa memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang matematika (Hibert & Carpenter, 1992). Penyebab kurangnya siswa memahami pelajaran matematika adalah karena pembelajaran yang mereka rasakan kurang bermakna dan guru pada saat pembelajaran tidak mengaitkan kehidupan sehari-hari.

Ruseffendi (2000 : 156) menyatakan bahwa terdapat banyak siswa yang setelah belajar matematika tidak mampu memahami bahkan pada bagian yang paling sederhana, matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, ruwet, dan sulit. Padahal pemahaman konsep merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMPN 2 papar pada hari rabu tanggal 02 Mei 2018 kegiatan belajar mengajar dikelas dan guru juga harus terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dilakukan di kelas VII, kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan lebih terfokus pada ceramah guru. Keadaan tersebut disebabkan karena fasilitas yang belum memadai. Salah satu usaha yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya melalui model pembelajaran *Learning Cycle.*

Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif (Fajaroh dan Dasna, 2008). Selain model pembelajaran gaya belajar yang dimiliki siswa juga bisa mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, kemudian mengatur serta mengolah informasi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik (Deporter & Henarcki, 2002:110-112).

Berdasarkan penelitian Adhe Lynna Prisma Suhartha (2013) dengan judul " Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Pada materi Kubus dan Balok ". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle,* hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 28 Surabaya menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang

mengikuti tes, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 27 siswa atau sebesar 77,14% dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah 8 siswa atau sebesar 22,86%. Dari hasil belajar tersebut, dapat diketahui bahwa melalui penerapan model pembelajaran *learning cycle*, sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi volume kubus dan balok. Begitu pula penelitian Cahyaning Tyas Putri Utami (2016) dengan judul "Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Learning Cycle* 5E Berbantuan Media Komik Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMP". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji pasca annova, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik. Hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditorial sama baiknya dengan hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Dari uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adakah perbedaan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP pada materi perbandingan yang melalui model pembelajaran *Learning Cycle* ditinjau dari gaya belajar.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan termasuk dalam penelitian *Eksperimental*, dengan desain penelitian *One Group Pretest-Postest* Sugiyono (2012: 110). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Papar. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sehingga peneliti mengambil subyek yaitu siswa kelas VII-A yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Metode angket

Digunakan untuk mengukur gaya belajar siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana siswa hanya tinggal mengisi angket yang berjumlah 36 pernyataan dengan tanda checklist (√).

2. Metode Tes

Digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa sesudah diberikan model pembelajaran *Learning Cyce*. Tes dalam penelitian ini dalam bentuk uraian berjumlah 5 butir soal yang memuat bebrapa pertanyaan mengenai materi perbandingan. Sebelum soal tes dibagikan pada siswa, harus diujicoba validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui soal mana yang layak

digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dan *Cronbach Alpha* berbantu *SPSS Versi 21*.

Penelitian ini menggunakan Uji *One Way Annova* berbantu dengan *SPSS Versi 21*. Uji *One Way Annova* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pemahaman konsep siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik yang melalui model pembelajaran *Learning Cycle*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Annova Satu Jalur* berbantu *SPSS Versi 21*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep yang melalui model *Learning Cycle* secara lebih rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

1. Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Tabel 1.1
analisis deskriptif pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar visual

	Pemahaman Konsep dengan Gaya Belajar Visual
Mean	59,63
Median	60
Mode	60
Std. Deviation	6,328
Minimum	51
Maximum	69
Sum	656

Dari tabel terlihat bahwa rata-rata pemahaman konsep dengan gaya belajar visual adalah 59,63 dengan standart deviasi 6,33. Jika tabel diatas diperlihatkan dalam tabel distribusi frekuensi maka akan tampak seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Visual

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Baik	0	0
2	Kurang Baik	0	0
3	Cukup Baik	11	5,42 %
4	Baik	0	

Jika tabel diatas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut:

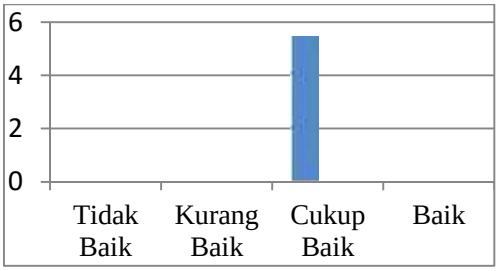

Gambar 1.1
Grafik Histogram Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Dari tabel 1.2 dan gambar 1.1 diatas bahwa pemahaman konsep siswa dengan

gaya belajar visual yang mempunyai rata-rata 59,63 masuk pada kategori cukup baik dengan persentase

2. Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial

Berikut adalah hasil pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar auditorial yang menggunakan model pembelajaran *learning cycle* :

Tabel 1.3
Analisis Deskriptif Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial

	Pemahaman Konsep dengan Gaya Belajar Auditorial
Mean	59,90
Median	61
Mode	61
Std. Deviation	4,83
Minimum	50
Maximum	68
Sum	659

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa rata-rata pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar auditorial sebesar 59,90 dengan standart deviasi 4,83. Jika tabel di atas diperlihatkan dalam tabel distribusi frekuensi akan nampak seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Baik	0	0
2	Kurang Baik	0	0
3	Cukup Baik	11	5,44%
4	Baik	0	0

Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini:

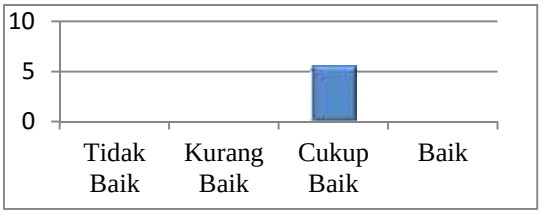

Gambar 1.2
Grafik Histogram Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial

Dari tabel 1.3 dan gambar 1.2 di atas bahwa pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar auditorial yang mempunyai rata-rata 59,90 masuk pada kategori cukup baik dengan persentase 5,44%.

3. Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Berikut adalah hasil pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar kinestetik yang menggunakan model pembelajaran *learning cycle* :

Tabel 1.5
Analisis Deskriptif Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

	Pemahaman Konsep dengan Gaya Belajar Kinestetik
Mean	58,7

Median	59,5
Mode	62
Std. Deviation	4,37
Minimum	51
Maximum	65
Sum	587

Berdasarkan tabel diatas rata-rata pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar kinestetik sebesar 58,7 dengan standart deviasi 4,37. Jika tabel di atas diperlihatkan dalam tabel distribusi frekuensi akan nampak seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Baik	0	0
2	Kurang Baik	0	0
3	Cukup Baik	10	5,87%
4	Baik	0	0

Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini:

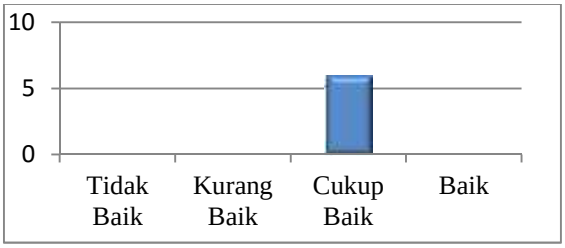

. Gambar 1.3
Grafik Histogram Pemahaman Konsep Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Dari tabel 1.6 dan gambar 1.3 di atas bahwa pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar kinestetik yang mempuyai rata-rata 58,7 masuk pada kategori cukup baik dengan persentase 5,87%.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah : ada perbedaan pemahaman konsep siswa kelas VII SMPN 2 Papar pada materi perbandingan yang melalui model *Learning Cycle* yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Uji hipotesis pada penelitian ini meggunakan uji annova satu jalur. Sebagai persyaratan uji annova satu jalur kita melakukan uji normaitas dan homogenitas terlebih dahulu. Berikut hasil uji normalitas dan homogenitas data:

1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
soal tes	,167	22	,113	,935	22	,153
	,181	22	,058	,912	22	,051
	,196	20	,042	,848	20	,010

Pada tabel diatas diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari masing-masing

kelompok > 0,05 maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,827	2	61	,170

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil sebesar 0,170 > 0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang sama.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah menguji bahwa populasi berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, selanjutnya adalah melakukan uji annova satu jalur yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pemahaman konsep ditinjau dari gaya belajar.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	149,325	2	74,663	6,497	,003
Within Groups	9164,659	61	150,24		
Total	9313,984	63			

a. Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada perbedaan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle* ditinjau dari gaya belajar.

H_1 : Ada perbedaan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle* ditinjau dari gaya belajar.

b. Menetukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan tigkat signifikansi α = 5% (0,05)

c. Perumusan Hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ 5% = H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < t_{Fabel}$ 5% = H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Keputusan

Berdasarkan hasil uji anava satu jalur didapat F_{hitung} (6,497) > F_{tabel} 5% (3,328), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti ada perbedaan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model *Learning Cycle* ditinjau dari gaya belajarnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diperoleh simpulan sebagai berikut,

1. Pemahaman konsep siswa kelas VII SMPN 2 Papar yang memiliki gaya belajar visual melalui pembelajaran model *Learning Cycl*e yang mempunyai rata-rata 59,63 masuk pada kategori cukup baik dengan presentase 5.42%.
2. Pemahaman konsep siswa kelas VII SMPN 2 Papar yang memiliki gaya belajar auditorial melalui pembelajaran model *Learning Cycle* yang mempunya

rata-rata 59,90 masuk pada kategori cukup baik dengan presentase 5,44%.

3. Pemahaman konsep siswa kelas VII SMPN 2 Papar yang memiliki gaya belajar kinestetik melalui pembelajaran model *Learning Cycle* yang mempunyai rata-rata 58,7 masuk pada kategori cukup baik dengan presentase 5,87%.
4. Ada perbedaan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model *Learning Cycle* ditinjau dari gaya belajarnya dengan F_{hitung} (6,497) > F_{tabel} 5% (3,328).

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Arikunto, S. 2012. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

[2] Cahyaning Tyas Putri, Utami. 2016. *Hasil Belajar Dengan Model Learning Cycle 5E Berbantuan Media Komik Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*. Naskah Publikasi Ilmiah. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

[3] De Porter, Bobby dkk. 2013. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

[4] Fajaroh, F. dan I. W. Dasna. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*: *Pembelajaran dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*. UM PRESS. Malang.

[5] Lynna, Adhe Prisma Suhartha. 2013 . *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada materi Kubus dan Balok*. Surabaya: FMIPA Universitas Negeri Surabaya.

[6] Hibert, J. & Carpenter P.T. (1992) Learning Teaching with Understanding. Dalam D. A. Grouws (Ed) *Handbook of Reseach on Mathematics Teaching ang Learning.* (h. 65-100). New York : Macmillan Publishing Company.

[7] Ruseffendi, E. T. (2000). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito.